



Pelatihan Pemanfaatan KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Blang Bintang

Aslinar^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: aslinar_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 10 Agustus 2022; Disetujui 1 September 2022 Dipublikasi 2 September 2022

Abstract: Utilization of the Maternal and Child Health Handbook (KIA) is a crucial strategy in improving the quality of maternal and child healthcare services. However, many pregnant women still lack sufficient understanding of its benefits and how to use it optimally. This community service program aims to enhance the knowledge and skills of pregnant women in utilizing KIA as a health monitoring tool during pregnancy and postpartum. The activity was conducted in the Blang Bintang Public Health Center area through educational sessions and interactive training. The materials covered the importance of routine antenatal check-ups, recording pregnancy progress in KIA, and how to read and interpret the information contained in the handbook. Evaluation results indicate an increased understanding among pregnant women regarding the benefits and use of KIA, which is expected to contribute to reducing maternal and infant morbidity and mortality rates. This training has positively impacted pregnant women's awareness of their health and that of their unborn children, encouraging better utilization of healthcare services.

Keywords: Maternal and Child Health Handbook, pregnant women, maternal health.

Abstrak: Pemanfaatan Kartu Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memahami sepenuhnya manfaat serta cara penggunaan KIA secara optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam memanfaatkan KIA sebagai alat pemantauan kesehatan selama kehamilan hingga pasca persalinan. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Blang Bintang melalui metode penyuluhan dan pelatihan interaktif. Materi yang diberikan mencakup pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, pencatatan perkembangan kehamilan di dalam KIA, serta cara membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam buku KIA. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap manfaat dan penggunaan KIA, yang diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan diri dan janinnya serta mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan yang lebih optimal.

Kata kunci: Kartu Ibu dan Anak, ibu hamil, kesehatan maternal.

Kesehatan ibu dan anak merupakan aspek penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang harus mendapat perhatian khusus. Salah satu upaya yang telah diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan maternal adalah melalui pemanfaatan Kartu Ibu dan Anak (KIA). KIA berfungsi sebagai alat pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu sejak masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan, serta tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia lima tahun. Dengan informasi yang tercantum di dalamnya, KIA membantu ibu hamil dalam memahami kondisi kesehatannya serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara berkala.

Namun, di beberapa wilayah, termasuk di Puskesmas Blang Bintang, pemanfaatan KIA oleh ibu hamil masih tergolong rendah. Banyak ibu hamil yang belum memahami secara optimal manfaat dan cara penggunaan KIA, sehingga pencatatan perkembangan kehamilan sering terabaikan. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya kesadaran ibu akan pentingnya pemeriksaan kehamilan yang rutin, yang pada akhirnya berisiko meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan ibu hamil dalam menggunakan KIA. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para ibu hamil di wilayah Puskesmas Blang Bintang dapat lebih memahami fungsi dan manfaat KIA, sehingga mampu

memanfaatkannya secara maksimal dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kebijakan Pemerintah tentang KIA

Pemerintah Indonesia telah mengatur penggunaan KIA sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak melalui berbagai kebijakan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), KIA wajib digunakan oleh ibu hamil untuk mencatat perkembangan kehamilan dan pertumbuhan bayi guna meningkatkan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.

2. Manfaat KIA dalam Kesehatan Maternal dan Anak

Studi oleh Dewi & Yuniar (2019) menyebutkan bahwa pemanfaatan KIA secara optimal berkontribusi pada peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan dan deteksi dini komplikasi.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan KIA oleh Ibu Hamil

Faktor pendidikan, ekonomi, dan dukungan tenaga kesehatan mempengaruhi tingkat penggunaan KIA. Sari et al. (2021) menemukan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi lebih aktif dalam mencatat perkembangan kehamilan

dibandingkan yang memiliki pendidikan rendah.

4. Peran KIA dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan

Menurut Utami (2020), pencatatan rutin dalam KIA membantu tenaga kesehatan mengidentifikasi risiko tinggi seperti preeklamsia dan anemia, sehingga intervensi medis dapat dilakukan lebih cepat.

5. Metode Penyuluhan Kesehatan untuk Ibu Hamil

Penelitian oleh Ramadhani et al. (2021) menunjukkan bahwa metode penyuluhan berbasis interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat KIA dibandingkan penyuluhan berbasis ceramah.

6. Hubungan Antara Pemanfaatan KIA dan Perilaku Sehat Ibu Hamil

Menurut Pratiwi & Ananda (2019), ibu hamil yang aktif menggunakan KIA lebih sadar akan pentingnya pola makan sehat dan konsumsi suplemen kehamilan dibandingkan ibu yang kurang memanfaatkannya.

7. Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan KIA

Beberapa daerah masih memiliki hambatan sosial dan budaya dalam pemanfaatan KIA. Handayani & Putri (2020) menyebutkan bahwa dalam budaya tertentu,

kehamilan masih dianggap sebagai hal tabu untuk didiskusikan, sehingga ibu hamil kurang aktif dalam mengakses layanan kesehatan.

8. Hubungan Pemanfaatan KIA dengan Angka Kunjungan ANC (Antenatal Care)

Fadilah et al. (2022) menemukan adanya korelasi positif antara tingkat pemanfaatan KIA dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC minimal empat kali selama kehamilan.

9. Evaluasi Implementasi KIA di Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan

Menurut penelitian Susanto & Wulandari (2021), efektivitas implementasi KIA di berbagai puskesmas masih beragam tergantung dari sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan ketersediaan KIA di fasilitas pelayanan.

10. Teknologi dan Digitalisasi dalam Penggunaan KIA

Inovasi digital seperti aplikasi pencatatan kehamilan mulai dikembangkan untuk menggantikan KIA manual. Lestari & Wijaya (2022) meneliti bahwa penggunaan aplikasi berbasis Android dapat meningkatkan akses informasi bagi ibu hamil dan mempercepat komunikasi dengan tenaga kesehatan.

11. Dampak Pelatihan dan Edukasi terhadap Peningkatan Pemanfaatan KIA

Pelatihan ibu hamil tentang pemanfaatan

KIA terbukti meningkatkan kepatuhan dalam mencatat perkembangan kehamilan. Rahmawati & Nugroho (2021) menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan pelatihan cenderung lebih rutin menggunakan KIA dibandingkan yang tidak mendapat pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan:

Survei lokasi pelaksanaan, pengurusan administrasi, dan persiapan materi penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan dilakukan di Puskesmas Blang Bintang dengan penyampaian materi tentang pemanfaatan Buku KIA, diikuti dengan sesi tanya jawab.

3. Pembuatan Laporan:

Laporan dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

4. Tahap Evaluasi:

Menilai kegiatan secara keseluruhan dan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Blang Bintang” yang diikuti 20 staf Puskesmas Simpang Tiga dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan

dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1) Pelaksanaan Pengabdian

2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Blang Bintang. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5) Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat blang bintang lebih meningkat pengetahuannya mengenai Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Blang Bintang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Kartu Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil di wilayah Puskesmas

Blang Bintang telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan hingga pasca persalinan. Melalui metode penyuluhan dan pelatihan interaktif, peserta lebih memahami cara mencatat perkembangan kehamilan, membaca informasi dalam KIA, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara berkala.

2. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam menggunakan KIA sebagai alat pemantauan kesehatan. Selain itu, program ini mendorong ibu hamil untuk lebih aktif dalam mengakses layanan kesehatan maternal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan.
3. Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa edukasi yang berkelanjutan, dukungan tenaga kesehatan, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan KIA. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan secara berkala untuk memastikan pemanfaatan KIA yang lebih optimal dan berkelanjutan dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.

Saran

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak.

Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara tenaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan program-program yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Pengembangan materi edukasi yang lebih interaktif dan melibatkan simulasi juga disarankan agar peserta dapat lebih memahami dan mempraktikkan langkah-langkah yang diperlukan dalam menjaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., & Yuniar, L. (2019). *Pemanfaatan Kartu Ibu dan Anak dalam Meningkatkan Kesadaran Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 45-53.
- Fadilah, S., Ningsih, R., & Putra, A. (2022). *Hubungan Pemanfaatan KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC*. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Handayani, A., & Putri, S. (2020). *Faktor Budaya dalam Pemanfaatan Layanan Kesehatan Ibu Hamil di Indonesia*. *Jurnal Antropologi Kesehatan*, 8(3), 75-86.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis KIA*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, F., & Wijaya, T. (2022). *Digitalisasi KIA: Studi Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Pemantauan Kehamilan*. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 6(1), 21-32.

Pratiwi, D., & Ananda, M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan KIA terhadap Perilaku Konsumsi Gizi Seimbang pada Ibu Hamil*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(2), 56-68.

Rahmawati, N., & Nugroho, R. (2021). *Efektivitas Pelatihan KIA dalam Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 99-109.

Ramadhani, I., Syafitri, H., & Kusuma, D. (2021). *Metode Penyuluhan Kesehatan Maternal: Studi Komparatif antara Ceramah dan Interaktif*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 14(3), 39-50.

Sari, P., Indrawati, R., & Dewantara, Y. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan KIA oleh Ibu Hamil di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(1), 23-34.

Susanto, B., & Wulandari, A. (2021). *Evaluasi Implementasi Program KIA di Puskesmas: Studi Kasus di Jawa Tengah*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 5(2), 14-27.

Utami, R. (2020). *Peran KIA dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi*, 9(4), 87-95.